

Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran IPS Terpadu

Agnes Avenia Br Barus¹, Erni Susilawati Purba², Jumay Eferta Tarigan³,
Jacob Kuntuy⁴, Andi Taufiq Umar⁵

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

agnesavenia@gmail.com

Abstract. *Audio visual learning is a learning medium that utilizes image elements. The aim of this research was to find out whether the audio visual learning method implemented at SMA N 18 Medan was able to develop and increase students' learning motivation in Integrated Social Sciences lesson material. In this research the author uses a qualitative approach. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation, with this method the results obtained are valid and can be tested. The results found from this research are that the use of audio-visual learning media at SMA N 18 Medan provides positive impact and is able to develop and increase students' motivation in participating in learning in the classroom, and planning for the use of learning media has been carried out optimally by the teacher. The conclusion is that the use of audio-visual learning media has a positive impact and has an important role in achieving learning goals and has great potential in increasing student learning motivation.*

Keywords : *Audio Visual Learning Media; Student's motivation to study*

Abstrak. Pembelajaran audio visual adalah media pembelajaran yang memanfaatkan unsur-unsur gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran audio visual yang diterapkan di SMA N 18 Medan mampu mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan hasil yang diperoleh valid dan dapat diuji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran audio visual di SMA N 18 Medan memberikan dampak positif dan mampu mengembangkan serta meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, perencanaan penggunaan media pembelajaran telah dilakukan secara maksimal oleh guru. Kesimpulannya, pemanfaatan media pembelajaran audio visual memberikan dampak positif yang signifikan dan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta berpotensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Media Pembelajaran Audio Visual ; Motivasi Belajar Siswa

LATAR BELAKANG

Era pendidikan saat ini telah memasuki tahap teknologi yang semakin canggih dan terus berkembang, sehingga menuntut guru untuk semakin kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Salah satu metode yang mulai ditinggalkan adalah metode ceramah, karena dinilai kurang efektif untuk diterapkan. Kini pembelajaran menggunakan berbagai media, termasuk media audio visual, yang dianggap lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Siswa diharapkan tidak hanya berperan sebagai penerima pesan, tetapi juga ikut berperan dalam penyampaian pesan, sesuai dengan tuntutan kurikulum saat ini.

Namun, dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan antara rencana yang dituangkan dalam kurikulum dengan kenyataan di lapangan. Guru cenderung masih memanfaatkan metode ceramah saja. Padahal dalam strategi pembelajaran, ada beberapa komponen yang harus

diperhatikan oleh seorang pendidik, yaitu tujuan pembelajaran, sumber belajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi (Adidsel et al., 2022).

Media pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dan vital yang harus menjadi perhatian pendidik. Namun seringkali pemanfaatan media ini terabaikan karena berbagai alasan, seperti keterbatasan waktu dan kesiapan guru. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang motivasi dan minat siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media yang tepat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Tujuan pembelajaran akan tercapai jika sarana dan prasarana, sumber media belajar, penerapan metode pengajaran yang menarik, serta media yang digunakan tepat. Gaya belajar siswa bervariasi, termasuk dominan secara audio, visual, kinestetik, atau campuran. Menyesuaikan metode penyampaian dengan gaya belajar siswa menjadi tantangan bagi para pendidik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran audio visual memanfaatkan elemen visual dan suara untuk menyajikan materi ajar. Seperti namanya, media audiovisual merupakan gabungan antara media audio dan visual. Media audio adalah media yang memuat pesan dalam bentuk suara, sedangkan media visual hanya dapat dilihat melalui indra penglihatan. Media audiovisual adalah gabungan keduanya, yaitu visual dengan menggunakan suara.

Dalam mata pelajaran IPS, visualisasi materi seperti grafik ekonomi, pemetaan geografi, dan potret terkini sangat relevan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam konteks Indonesia, pengembangan media audio visual untuk pembelajaran IPS di sekolah menengah dapat menjadi alternatif yang efektif. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memudahkan pemahaman materi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media audio visual dapat mendukung pencapaian motivasi belajar siswa. Namun tantangan tetap ada, terutama dalam mengintegrasikan media ini secara efektif dalam kurikulum dan memastikan bahwa guru memiliki keterampilan yang memadai untuk menggunakannya. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan mendukung perkembangan siswa.

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode observasi dan wawancara di SMA Negeri 18 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran

audio visual dapat berkontribusi pada pengembangan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

KAJIAN TEORITIS

Prof. Dr. H. Mulyasa mengemukakan bahwa media pembelajaran audiovisual adalah alat bantu yang menggunakan suara dan gambar untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran. Teori Motivasi Intrinsik menyatakan bahwa motivasi belajar berasal dari kebutuhan dan keinginan internal siswa untuk memperoleh pemahaman, pencapaian, atau kepuasan pribadi. Contohnya adalah teori self-determination, yang menekankan pentingnya otonomi, kompetensi, dan hubungan sosial dalam memotivasi belajar. Teori Motivasi Ekstrinsik menyatakan bahwa motivasi belajar berasal dari faktor-faktor eksternal, seperti hadiah, hukuman, atau pengakuan dari orang lain. Contohnya adalah teori penguatan, yang menekankan pentingnya pemberian hadiah atau penghargaan untuk meningkatkan motivasi belajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Pertama, adanya tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dan dapat dicapai akan memberikan motivasi belajar yang tinggi. Seseorang akan lebih termotivasi jika mereka memiliki tujuan yang spesifik dan relevan dengan keinginan atau kebutuhan mereka. Selanjutnya, lingkungan yang mendukung. Lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung akan mempengaruhi motivasi belajar seseorang. Faktor-faktor seperti suasana yang nyaman, dukungan dari teman, keluarga, dan guru, serta fasilitas yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar.

Selain itu, minat dan kepuasan pribadi juga berperan penting. Minat terhadap materi pelajaran atau aktivitas belajar tertentu akan meningkatkan motivasi belajar. Rasa puas atau keberhasilan yang dirasakan setelah mencapai tujuan belajar juga dapat mempertahankan motivasi belajar. Penghargaan dan penguatan positif yang diberikan setelah mencapai prestasi atau kemajuan belajar dapat meningkatkan motivasi. Ini bisa berupa pujian, hadiah, atau pengakuan dari orang lain.

Tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan seseorang dapat meningkatkan motivasi belajar. Tantangan yang terlalu mudah atau terlalu sulit dapat mengurangi motivasi belajar. Percaya diri dan keyakinan diri yang tinggi terhadap kemampuan belajar juga akan meningkatkan motivasi. Seseorang yang yakin bahwa mereka dapat mencapai tujuan belajar akan lebih termotivasi untuk belajar.

Relevansi dan kaitan dengan kehidupan nyata juga penting. Materi belajar yang relevan dengan kehidupan nyata atau memiliki kaitan dengan minat atau kebutuhan pribadi akan

meningkatkan motivasi belajar. Dukungan sosial dari teman, keluarga, dan guru dapat mempengaruhi motivasi belajar. Dukungan tersebut bisa berupa dorongan, bantuan, atau dukungan emosional yang meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Amini (2023) menemukan bahwa pemanfaatan media audiovisual, khususnya pada mata pelajaran IPS di MAS Islamic Centre Medan, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta membangkitkan semangat saat proses pembelajaran. Dari sisi guru, pemanfaatan media audiovisual juga memudahkan dalam mengajar karena kondisi kelas menjadi lebih kondusif dan terarah. Anten (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan media audiovisual memberikan dampak positif bagi peserta didik, di mana perilaku baik terus berkembang seiring dengan penggunaan media audiovisual di dalam kelas.

Mayang (2023) dalam penelitiannya menekankan bahwa pemanfaatan media pembelajaran audiovisual sangat penting dalam mendukung proses belajar. Penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat membuat siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif di dalam kelas. Rosa (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran audiovisual memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu, dapat dilihat bahwa pemanfaatan media audiovisual memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, penulis ingin melihat apakah ada hasil yang berbeda apabila penelitian yang sama dilakukan di SMA Negeri 18 Medan.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan harapan dapat memperoleh data yang mendalam dari individu yang terlibat langsung, baik melalui observasi lisan maupun tertulis. Pendekatan ini diharapkan menghasilkan penelitian yang objektif dan alamiah, karena sifat alami dari penelitian kualitatif tidak melibatkan manipulasi data. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga mampu menggali informasi yang komprehensif dan autentik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eny Apriani sebagai narasumber, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMA Negeri 18 Medan dinilai sebagai metode yang efektif dan menarik. Pendekatan ini

dianggap sebagai langkah penting dalam mendukung dan meningkatkan motivasi siswa terhadap materi IPS Terpadu. Harapannya, para siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi dalam proses belajar di sekolah.

Penggunaan video dalam pembelajaran di SMA Negeri 18 Medan diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam memperhatikan dan memahami materi. Keaktifan dan antusiasme siswa dalam kelas juga terlihat meningkat saat pembelajaran menggunakan media audio visual, seperti yang disampaikan oleh Teresia Panggabean, salah satu siswa kelas 10 IPS.

Penelitian yang dilakukan oleh Amini et al. (2023) menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih memahami materi ketika menggunakan media audio visual, seperti video dan komputer, daripada hanya mengandalkan media gambar. Kombinasi visual dan audio dalam media ini membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efisien, baik bagi guru maupun siswa di SMA Negeri 18 Medan.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS Terpadu meningkat secara signifikan. Upaya yang dilakukan oleh guru-guru, terutama guru mata pelajaran IPS Terpadu, dalam mencapai tujuan pembelajaran didukung oleh fasilitas yang memadai dari sekolah. SMA Negeri 18 telah menyediakan berbagai fasilitas, seperti LCD, speaker, dan mikrofon, untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan dinamis.

1. Perencanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual di SMA Negeri 18 Medan

Seorang guru yang profesional tidak hanya menyiapkan pelajaran secara spontan, melainkan mereka telah merencanakan dengan matang sebelum memasuki kelas. Ini termasuk dalam hal pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan, serta kemampuan untuk menilai apakah media yang dipersiapkan tersebut sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Dalam sebuah wawancara dengan Ibu Eny Apriani, seorang guru mata pelajaran IPS Terpadu di SMA Negeri 18 Medan, beliau menjelaskan bahwa meskipun perencanaan penggunaan media pembelajaran di sekolah tersebut sudah berjalan cukup baik, namun masih ada upaya terus-menerus untuk meningkatkannya.

Lebih lanjut, guru-guru di SMA Negeri 18 Medan juga melakukan pemilihan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media audio visual dan mana yang lebih cocok menggunakan metode lainnya. Hal ini menunjukkan tingkat profesionalisme mereka dalam mengelola pembelajaran agar lebih interaktif dan mendukung proses belajar siswa. Dengan

demikian, pendekatan ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat keterlibatan siswa dalam proses belajar mereka.

2. Langkah-Langkah Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual di SMA Negeri 18 Medan

Hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru-guru mata pelajaran IPS Terpadu dan beberapa siswa di SMA Negeri 18 Medan mengungkapkan sebuah kesimpulan yang menarik. Perencanaan yang telah dilakukan oleh para guru telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dengan adanya tahapan perencanaan yang matang dan persiapan yang terstruktur dengan baik. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan secara terstruktur, dengan tahapan evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pentingnya hasil belajar dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran juga menjadi sorotan dalam temuan ini. Hasil belajar siswa menjadi salah satu indikator penting yang menggambarkan efektivitas dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Jika hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tersebut telah berjalan dengan efektif dan efisien. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kahfi et al. (2021), yang menyoroti pentingnya evaluasi hasil belajar dalam menilai efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terstruktur merupakan kunci utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan efektif bagi siswa.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual

Pelaksanaan pembelajaran audio visual memberikan dampak yang baik kepada siswa dan juga guru, siswa didalam kelas menjadi lebih termotivasi, pembelajaran menjadi lebih menarik, suasana kelas menjadi menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih semangat mengikuti pelajaran di dalam kelas. Pemanfaatan waktu juga menjadi lebih efisien karena fasilitas LCD, speaker sudah terpasang di dalam kelas sehingga tidak perlu lagi memakan waktu untuk melakukan persiapan dari segi perlengkapan. Hambatan yang sering di hadapi menurut ibu Eny Apriani, siswa menjadi terlena, karena ada beberapa siswa yang lebih menyukai metode ceramah, jadi dalam suatu pemanfaatan pembelajaran media audio visual guru harus bekerja dua kali atau dalam pertengahan video guru menghentikan video kemudian menjelaskan ulang materi, jadi siswa tersebut cenderung menjadi kurang termotivasi. Guru berharap ada pelaksanaan assesment terkait gaya belajar siswa agar siswa dapat di bagi sesuai gaya belajarnya agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien. Kelebihan media audio Kelebihan memakai media ini merupakan mudah didapatkan. Data dari media ini pula praktis

dipindahkan serta lebih efisien. Datanya pula bisa dipergunakan bersamaan menggunakan alat perekam, sehingga pengguna bisa menyimpan serta mengulang balik audio yg didapatkan serta diputar balik dikemudian hari, dan menyebarkan daya imajinasi mirip menulis, menggambar serta lain sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian yang peneliti dapatkan,peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran audio visual, terkhusus pada mata Pelajaran IPS Terpadu di SMA Negeri 18 Medan sudah menjadi salah satu metode pembelajaran yang disenangi oleh siswa, bahkan ketika guru tidak menggunakan audio visual dalam proses pembelajaran siswa cenderung menjadi bosan dan tidak tertarik, sebaliknya ketika menggunakan media pembelajaran audio visual peneliti dapat menyaksikan langsung bagaimana antusiasme dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru mata Pelajaran IPS Terpadu selalu berusaha menggunakan media pembelajaran audio visual dikarenakan melihat antusiasme siswa yang sangat tinggi.Terkait siswa yang kurang tertarik dan termotivasi pada pembelajaran audio visual guru harus bisa melaksanakan metode pembelajaran yang bergam,memanfaatkan media pembelajaran yang lebih variatif, serta sekolah bisa melakukan assessment terkait gaya belajar siswa agar lebih memudahkan guru dalam menentukan media pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Adisel, A., Aprilia, Z. U., Putra, R., & Prastiyo, T. (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 298–304. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646>
- Amini, Siregar, A., Tanjung, H. B., Wulandari, I. S., Dianti, I. A., & Sipahutar, N. A. (2023). Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas X IIS MAS Islamic Centre Medan. *Journal on Education*, 5(3), 9322–9331. website: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 84–89. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1636>
- Mu'minin, M. I., & Humaisi, M. S. (n.d.). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran IPS Terpadu **PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU**

- Nurcahyanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4605>
- Rifandi, M. S. (n.d.). MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TERPADU DI MTS NEGERI 1 PASURUAN. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpips>
- SMP Negeri, E., & al Yusra, R. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/murabby>
- Siregar, A., Br Tanjung, diyah, Siti Wulandari, I., Anisyah Dianti, I., Armaya Sipahutar, N., Islam Negeri Sumatera Utara Medan, U., William Iskandar Ps, J. v, Estate, M., Percut Sei Tuan, K., Deli Serdang, K., & Utara, S. (2023). Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas X IIS MAS Islamic Centre Medan. *Journal on Education*, 05(03).